

Pembuatan Jamu Herbal untuk Meningkatkan Performa Ternak Ayam KUB

Making Herbal Medicine to Improve the Performance of KUB Chicken Livestock

Ahmad Wadi¹, Fitriani^{2*}, Fahrudin Wakano¹

¹Teknologi Pakan Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

²Agribisnis Peternakan, Jurusan Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

*Korespondensi: fitrianisahidin@gmail.com

Diterima: 22 Mei 2025/ Revisi : 27 Mei 2025/ Disetujui: 29 Mei 2025

DOI : <https://doi.org/10.51978/jatirenov.v4i1>

ABSTRAK

Ayam KUB merupakan salah satu nama ayam kampung hasil pemuliaan yang dilakukan oleh Badan Litbang Pertanian, Ciawi, Bogor. Beternak ayam kampung merupakan salah satu unit usaha yang masih menyimpan potensi yang besar, hal itu disebabkan oleh tingginya permintaan pasar dan kecenderungan masyarakat Indonesia yang memang gemar makan daging ayam. Penanganan kesehatan ternak menjadi salah satu kegiatan vital dalam usaha budidaya ternakan ayam kampung, karena produktivitas ternak sangat dipengaruhi oleh kesehatan ternak. Setelah peraturan pelarangan penggunaan AGP pada pakan menjadikan peternak harus mencari pakan tambahan yang dapat menggantikan peran dari AGP. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan jamu herbal untuk ternak ayam. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi kepada peternak mengenai pentingnya mencari pakan tambahan alternatif pengganti AGP untuk ternak yang dibudidayakan, sekaligus memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai cara pembuatan pengaplikasian jamu herbal. Adapun solusi yang ditawarkan untuk mengatasi hal tersebut yaitu 1) melakukan sosialisasi dan penyuluhan terkait tata cara budidaya ayam KUB dan pembuatan jamu herbal. 2) Cara pembuatan jamu herbal dan aplikasinya kepada ternak. 3) Penyerahan DOC ke mitra. 4) Evaluasi terkait kegiatan penyuluhan. Melalui pemberian jamu herbal dapat meningkatkan performance pada Ayam KUB.

Kata Kunci : Ayam KUB, Jamu Herbal, Performance.

ABSTRACT

KUB chicken is one of the names of native chickens as a result of breeding carried out by the Agricultural Research and Development Agency, Ciawi, Bogor. Raising free-range chickens is one of the business units that still holds great potential, it is due to the high market demand and the tendency of the Indonesian people who are indeed fond of eating chicken meat. Handling livestock health is one of the vital activities in the free-range chicken farming business, because livestock productivity is greatly influenced by livestock health. After the regulation banning the use of AGP in feed, farmers have to look for additional feed that can replace the role of AGP. One of the efforts that can be made is to use herbal medicine for chicken livestock. The purpose of this service is to provide information to farmers about the importance of finding alternative alternative feed to AGP for cultivated livestock, as well as to provide training to the community on how to make herbal medicine applications. The solutions offered to overcome this are 1) conducting socialization and counseling related to the procedures for

cultivating KUB chickens and making herbal medicine. 2) How to make herbal medicine and its application to livestock. 3) Submission of DOC to partners. 4) Evaluation related to extension activities. Through the administration of herbal herbs, it can improve the performance of KUB chickens.

Keyword: KUB Chicken, Herbal Herbs, Performance.

PENDAHULUAN

Usaha peternakan rakyat umumnya masih menggantungkan perolehan pakan asal limbah pertanian (Preston, 1986). Disisi lain produktifitas ternak diharapkan tetap optimal, berbagai upaya meningkatkan produksi ternak telah dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan produktifitas ternak, salah satunya adalah dengan pemberian jamu tradisional kepada ternaknya. Pemberian jamu tradisional dapat meningkatkan nafsu makan ternak, menjaga kesehatan ternak dan dapat berperan sebagai obat bagi ternak yang sakit (Djarwarningsih dan Uji 1992; Pamungkas dan Wardhani, 1993)

Pertumbuhan ayam kampung yang optimal ditentukan aspek genetik, lingkungan dan manajemen yang tepat, guna mengoptimalkan pertumbuhan sekaligus menghindari resistensi penggunaan *antibiotic growth promotor* (AGP) alternatifnya adalah berupa jamu herbal, yang didalamnya terdapat dapat bahan aktif guna memperbaiki kondisi tubuh selama masa pemeliharaan. Jamu herbal juga dapat digunakan sebagai imunitas ternak dan anti septik yang terkandung dalam beberapa bahan jamu. Ternak ayam pedaging membutuhkan tambahan pakan yang dapat meminimalisir adanya mikroba patogen penyebab penyakit yang dapat mengganggu pertumbuhan dan penyebab penyakit (Susanto *et al.*, 2022). Bahan pakan tambahan yang alternatif yang disebut jamu tersebut, adalah obat tradisional yang dikenal oleh masyarakat diberbagai daerah di Indonesia.

Jamu sebagai potensi lokal dapat dijadikan alternatif *green product* pengganti obat yang berharga murah dan aman serta bebas bahan kimiawi berbahaya (Singh *et al.*, 2012; Wahyuningsih, 2007). Potensi tanaman rempah-rempah dan obat dalam bidang kesehatan masih terbuka sangat luas untuk dikembangkan. Di dalam rempah-rempah dan herbal banyak terkandung senyawa-senyawa bioaktif yang berfungsi sebagai antimikrobia, antioksidan (Ismail *et al.*, 2012), antidiabetes (Syamsul *et al.*, 2011), antikanker (Yuandani *et al.*, 2011), dan fungsi lainnya yang sangat bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan dipercaya tidak mempunyai efek samping yang berbahaya (Fitriyah *et al.*, 2013). Penggunaan jamu pada ternak ayam kampung dapat meningkatkan kesehatan, performa, sekaligus meningkatkan kualitas daging ayam kampung.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi kepada peternak mengenai pentingnya mencari pakan tambahan alternatif pengganti AGP untuk ternak yang dibudidayakan, sekaligus memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai cara pembuatan pengaplikasian jamu herbal.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan selama lima bulan yaitu mulai dari persiapan sampai pelaporan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Sekolah Le Cendikia, Kab. Gowa.

Kelompok Sasaran/Mitra

Kelompok sasaran/mitra yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu siswa, guru dan staff pada sekolah Le Cendikia, Kab. Gowa

Metode Pelaksanaan

Beberapa langkah strategis yang diambil untuk merealisasikan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu:

1. Koordinasi dengan Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) Kab. Gowa terkait penyiapan tempat dan peserta kegiatan.
2. Koordinasi dengan pihak kampus dalam pemberian surat tugas untuk melakukan kegiatan di luar kampus dan peminjaman peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini.
3. Koordinasi dengan tim pelaksana dan mahasiswa dalam rangka pembagian tugas dalam pelaksanaan kegiatan PkM.
4. Penyusunan materi kegiatan penyuluhan.
5. Penyusunan materi uji untuk kegiatan pre-test dan post-test.
6. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan

Analisis Data

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode penyuluhan dianalisis secara deskriptif mengenai tingkat pemahaman dari segi aspek pengetahuan dengan menggunakan suatu indikator keberhasilan kegiatan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Observasi

Sekolah Alam LE CENDEKIA (Leadership Cendekia Boarding School) adalah sekolah berasrama jenjang menengah pertama. Terletak di Jl. Poros Malino Desa Pakatto Caddi, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Terletak di tengah-tengah perkebunan warga, membuat pemandangan sekitar sekolah akan diramaikan oleh buah-buah rambutan warna warni bila musim rambutan tiba. Selain dari aspek pertanian/ perkebunan, sekolah alam ini juga memiliki fasilitas berupa kandang ayam yang difasilitasi dengan peralatan kandang yang lengkap, namun siswa-siswa masih minim pengetahuan terkait tata cara pengelolaan/budidaya ayam.

Pelaksanaan Pengabdian

a) Penyuluhan Terkait Tata Cara Budidaya Ayam KUB Dan Pembuatan Jamu Herbal

Kegiatan pengabdian diawali dengan sambutan oleh ketua jurusan Peternakan sekaligus selaku ketua tim pengabdian. Pada kesempatan tersebut tim pengabdian melakukan ceramah/penyuluhan terkait prospek terkait budidaya ayam KUB. Mulai dari tata cara penyediaan sarana dan prasarana, manajemen budidaya ayam KUB, manajemen perkandangan, manajemen pemberian pakan, kesehatan ayam KUB, panen dan pengelolaan pasca panen ayam KUB. Dalam hal meningkatkan kesehatan ayam KUB , dilakukan penyuluhan terkait pembuatan jamu herbal untuk meningkatkan performance dari ayam KUB.



Gambar 1. Penyuluhan Terkait Pembuatan Jamu Probiotik untuk Meningkatkan Performa Ayam KUB

b) Cara Pembuatan Jamu Herbal dan Aplikasinya kepada Ternak

Selain memberikan penyuluhan terkait budidaya ayam KUB, agar siswa di sekolah Le Cendekia termotivasi berternak kami pihak jurusan peternakan memberikan penjelasan terkait cara pembuatan jamu herbal yang bahan bakunya mudah diperoleh disekitar Le Cendekia dan aplikasi dari jamu probiotik agar dapat mencegah penyakit ternak terutama ayam KUB.



Gambar 2. Pembuatan jamu herbal dan Penjelasan terkait aplikasi jamu probiotik

c) Penyerahan DOC ke Mitra

Kegiatan penyerahan DOC ayam KUB ke mitra, DOC di serahkan oleh bapak Ketua Jurusan Peternakan dalam hal ini Dr. Ir. Ahmad Wadi, M.Agr.Sc., yang dihadiri oleh para siswa, guru dan staf Le Cendekia yang terdapat di Malino, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan.



Gambar 3. Penyerahan DOC

Penyerahan DOC ini bertujuan untuk memotivasi siswa untuk berternak ayam KUB yang masa pemeliharaannya sekitar 2 - 4 bulan dan sudah dapat dipanen untuk konsumsi sehari-hari atau sebagai sumber pendapatan. Di sisi lain juga dapat menumbuhkan jiwa entrepreneur pada siswa terutama pada bidang peternakan.

d) Evaluasi Kegiatan Penyuluhan

Pada tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan terkait budidaya ayam KUB, pembuatan jamu herbal dan aplikasi jamu herbal ke ternak. Evaluasi dilakukan dengan melempar pertanyaan ke siswa. Bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan tersebut akan diberikan reward atau hadiah.



Gambar 4. Penyerahan Hadiah

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Le Cendekia adalah ayam KUB adalah ternak yang potensial dikembangkan di sekolah Le Cendekia dan dalam pemeliharaan ternak ayam KUB bukan hanya daging dan telur yang bisa dimanfaatkan namun juga limbah ayam KUB bisa dimanfaatkan sebagai pupuk. Untuk meningkatkan performance ayam KUB dapat diberikan jamu Herbal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh siswa, guru dan staff Sekolah Alam LE CENDEKIA (Leadership Cendekia Boarding School) yang telah mendukung dan memberikan bantuan agar kegiatan ini terlaksana, untuk adik-adik mahasiswa yang telah berkontribusi dalam kegiatan PKM ini mulai awal pengenalan program sampai akhir. Tak lupa pula untuk Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan terkhusus untuk P3M yang telah memberikan peluang untuk tim kami melaksanakan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Djarwarningsih dan Uji, T. 1992. Pemanfaatan jamu untuk penyakit ternak di tiga desa di Provinsi Jawa Timur. Prosiding seminar lokakarya Nasional Etnobotani.
- Fitriyah, N, M. Purwa K, M. A. F. Alfiyanto, Mulyadi, N. Wahuningsih, J. Kismanto. 2013. Obat Herbal Antibakteri Ala Tanaman Binahong. Jurnal KesMaDaSka. Edisi Juli: 116-122
- Preston, T. R. 1986. Better Utilization of crop residues and by-products in animal feeding. Research Guidelines 1.A. Rome.Singh, C. B., K. Nongalleima, S. Brojendrosingh, S. Ningombam, N. Lokendrajit, and L.
- Susanto, A., Widodo, W., & Rahayu, I. D. 2022. Produktivitas Dan Nilai Ekonomi Ternak Ayam Pedaging Dengan Penggunaan Jamu Herbal Siyuna. In Prosiding Senacenter (Seminar Nasional Cendekia Peternakan).Vol. 1(1).
- Syamsul, E.S, A. E. Nugroho I, S. Pramono. 2011. Aktivitas Antidiabetes Kombinasi Ekstrak Terpurifikasi Herba Sambiloto (*Andrographis Paniculata* (Burn.F.) Ness.) Dan Metformin Pada Tikus Dm Tipe 2. Resisten Insulin. Majalah Obat Tradisional, 16(3): 124–131.
- Singh, C. B., K. Nongalleima, S. Brojendrosingh, S. Ningombam, N. Lokendrajit, and L. Singh. 2012. Biological and chemical properties of *Zingiber zerumbet* Smith: a review,” *Phytochem Rev.* 11: 113–125.

- Wahyuningsih, S. 2007. Pengembangan Agribisnis Ditinjau dari Kelembagaan,” *Mediagro* 3 (1) :9–20.
- Yuandani, A. Dalimunthe, P. Anjelisa Z. Hsb, A. W. Septama. 2011. Uji Aktivitas Antikanker (Preventif dan Kuratif) Ekstrak Etanol Temu Mangga (*Curcuma Mangga Val.*) Pada Mencit yang Diinduksi Siklofosamid. *Majalah Kesehatan PharmaMedika*. Vol. 3(2): 255-259.